

## ABSTRAK

*Blok Prawirotaman di Yogyakarta telah berkembang menjadi kawasan wisata yang didominasi oleh sektor jasa, dengan sebagian masyarakat terlibat dalam aktivitas pariwisata seperti pengelola guesthouse hotel, kafe, restoran, toko suvenir dan jasa. Transformasi ini telah mendorong pergeseran dari ekonomi produksi rumah tangga tradisional menuju layanan berbasis wisata, sekaligus meningkatkan heterogenitas sosial akibat masuknya wisatawan dan pelaku usaha baru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana transformasi sosio-spasial, serta manfaat sosial ekonomi kawasan masyarakat di kawasan tersebut.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi kawasan ditandai oleh intensifikasi komersialisasi ruang melalui alih fungsi hunian menjadi usaha komersial serta meluasnya aktivitas ekonomi hingga malam hari. Perubahan ini juga diikuti oleh pergeseran pola interaksi sosial dari hubungan berbasis kekerabatan menuju relasi yang lebih fungsional dan berorientasi ekonomi. Selain itu, batas antara ruang publik dan privat menjadi semakin kabur akibat integrasi aktivitas wisata ke dalam ruang permukiman, yang turut mempengaruhi ritme kehidupan sehari-hari masyarakat.*

*Pada sisi manfaat, transformasi kawasan memberikan dampak positif berupa terbukanya peluang usaha, meningkatnya aktivitas ekonomi, serta meluasnya jaringan sosial dan ekonomi masyarakat. Namun demikian, distribusi manfaat tersebut belum merata, yang mana keuntungan ekonomi cenderung lebih banyak dinikmati oleh pelaku usaha bermodal besar, sementara masyarakat lokal hanya memperoleh manfaat secara terbatas dan bertahap. Selain itu, ditemukan adanya kecenderungan komodifikasi budaya lokal yang berpotensi menggeser fungsi sosialnya.*

*Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi kawasan di Blok Prawirotaman merupakan proses yang dinamis dan kompleks, yang tidak hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menghadirkan tantangan dalam pemerataan manfaat dan keberlanjutan sosial. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan kawasan yang lebih inklusif, berkelanjutan dan sensitif terhadap dinamika sosial masyarakat lokal.*

**Kata Kunci:** *Komersialisasi Ruang, Manfaat Sosial-Ekonomi, Prawirotaman, Transformasi Sosio-Spasial*